

METODOLOGI

7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi ! (gunakan minimal 3 referensi)

- UD Lit Labana Tani terletak di Jalan Air Bersih, Panji Dabutar, Sitingo, Batang Beruh, Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara 22219
- UD Lit Labana Tani adalah tempat untuk melakukan budidaya tanaman hortikultura seperti pertanian sayuran buah, pertanian sayuran umbi, pertanian cabai dan pertanian sayuran daun.
- UD Lit Labana Tani bergerak dalam kegiatan penjualan pupuk, herbisida, pestisida dan alat-alat pertanian.

8. Lokasi dan Waktu Intership

a. Tempat/lokasi intership

UD Lit Labana Tani (Jalan Air Bersih, Panji Dabutar, Sitingo, Batang Beruh, Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara 22219)

b. Waktu intership

November – Februari

9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam intership ?

- Kegiatan budidaya dan perawatan tanaman cabai merah
- Faktor produksi dalam budidaya cabai merah
- Pemasaran produk cabai merah
- Laporan dan catatan perusahaan
- Jurnal penelitian

10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?

- Wawancara
- Observasi di lapangan
- Internet

11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan intership (silahkan centang)

- Artikel populer
- Laporan praktek baik
- Laporan metode baru
- Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

12. Uraikan hasil (temuan) yang diperoleh terkait dengan masalah, komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang diangkat pada proposal. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan pada masing-masing temuan tersebut dengan tetap mengacu dan menggunakan pertimbangan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

A. Kegiatan Budidaya Cabai Merah

Dalam kegiatan budidaya cabai merah di UD Lit Labana Tani, dilakukan beberapa tahapan, yang meliputi:

- **Pengolahan lahan**
Pengolahan lahan dilakukan dengan membajak tanah terlebih dahulu, lalu dilanjutkan pemberian dolomit, kemudian dilakukan pembentukan bedengan dan pemberian pupuk dasar seperti pupuk kandang dan pupuk kimia sebelum dilakukan pemasangan mulsa plastik hitam perak.
- **Penyiapan bibit**
Bibit yang dipakai oleh UD Lit Labana Tani dalam budidaya cabai bersumber dari produksi sendiri. Karena pada dasarnya UD Lit Labana Tani sebagian kegiatan usahanya berjualan bibit hortikultura. Dalam produksi bibit cabai merah, polybag yang digunakan bersumber dari daun pisang. Tujuan penggunaan daun pisang sebagai palibag adalah agar pada saat penanaman mudah dilakukan yaitu dengan menanam langsung cabai merah tersebut tanpa membuang polibagnya karena bersumber dari bahan organik. Daun pisang dibentuk dengan lebar 2 cm dan panjang 6 cm, kemudian kedua ujungnya disatukan dengan heker. Kemudian untuk media tanam menggunakan campuran arang sekam, *cocopeat* dan kompos yang sudah dipermentasi sebelumnya dengan perbandingan 1:1:1.
- **Penanaman**
Penanaman cabai merah di UD Lit Labana Tani umumnya dilakukan di pagi hari sebelum jam 10.00 pagi dan setelah jam 15.00.
- **Pemeliharaan**
Penyiraman tanaman di UD Lit Labana Tani jarang dilakukan. Karena ditempat ini merupakan dengan geografis curah hujan tinggi. Selain penyiraman, pemupukan susulan dilakukan setelah 1 minggu penanaman yaitu dengan menggunakan pupuk organik kamas, SS (ammophos), RJ Bass, NPK DGW, MKP pak tani dan super vit. Pemberian nutrisi ini disesuaikan berdasarkan masa vegetatif dan generatif dan pemberian dilakukan dengan rentang waktu seminggu sekali dengan cara di kocor.
- **Perawatan**
Jenis perawatan yang dilakukan dengan penyiangan, yaitu pada saat gulma dirasa sudah mengganggu tanaman. Selanjutnya jenis perawatan yang dilakukan adalah pemberian beberapa jenis pestisida seperti score, confidor extra, regent, spiro, gizmo, naptalin, mutual dan rovril. Pemberian pestisida ini juga disesuaikan berdasarkan jenis HPT yang menyerang dan keparahan penyakit tanaman.
- **Panen dan pasca panen**
Pemanenan cabai yang dilakukan di UD Lit Labana Tani biasanya di pagi hari dan setelah itu akan langsung dijual ke tengkulang atau dijual ke pasar.

B. Kendala Budidaya

Kendala yang dialami selama budidaya cabai merah adalah terdapat layu fusarium pada beberapa tanaman hingga membuat tanaman menjadi mati. Menurut Ulya, Darmanti dan Ferniah (2020), Penyakit layu fusarium merupakan penyakit tular tanah yang menyerang jaringan *xylem* tanaman inang. Spora *F. oxysporum* akan masuk ke dalam tanaman melalui penembusan propagul spora lewat luka akar tanaman sehingga menyebabkan kelayuan pada tanaman hortikultura. Kontaminasi jamur fusarium dapat menurunkan produksi cabai hingga 50% bahkan dapat membuat gagal panen.

C. Analisis Usahatani Cabai Merah

Pada umumnya analisa usahatani jarang dilakukan oleh para petani. Seringkali mereka melewatkan beberapa biaya dan tidak dimasukkan ke dalam biaya usahatani mereka seperti biaya tetap dan biaya tenaga kerja mereka sendiri. Padahal seharusnya biaya seperti ini harus dihitung dan dimasukkan kedalam biaya usahatani agar kita tahu apakah usahatani yang kita jalankan akan menguntungkan atau tidak.

Dalam usahatani yang dilakukan oleh UD Lit Labana Tani, ditemukan beberapa biaya yang dipakai antara lain:

- Biaya Tetap

No	Jenis Alat	Jumlah Unit	Harga (Rp/Satuan)	Total Biaya (Rp)	Lama Penggunaan (bulan)	Total Penyusutan (Rp/bulan)	Total Penyusutan (Rp/periode Produksi)	Sisa Biaya
1	Sewa lahan	1	200.000	200.000	5	40.000	200.000	-
2	Cangkul	1	50.000	50.000	48	1.042	5.208	44.792
3	Gerobak sorong	1	500.000	500.000	48	10.417	52.083	447.917
4	Ember	2	15.000	30.000	12	2.500	12.500	17.500
5	Drum 200 L	1	250.000	250.000	60	4.167	20.833	229.167
6	Sprayer elektrik	1	500.000	500.000	48	10.417	52.083	447.917
7	Parang	1	70.000	70.000	48	1.458	7.292	62.708
8	Pelubang mulsa	1	50.000	50.000	36	1.389	6.944	43.056
Jumlah				1.650.000		71.389	356.944	1.293.056

Biaya tetap yang dipakai di UD Lit Labana Tani adalah sewa lahan, cangkul, gerobak sorong, ember, drum ukuran 200 L, sprayer elektrik, parang dan pelubang mulsa. Biaya penyusutan dalam usahatani cabai merah di UD Lit Labana Tani mencapai Rp. 71.389 perbulannya dan biaya penyusutan yaitu sebesar Rp. 356.944 per satu kali periode produksi.

- Biaya Variabel

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga (Rp/Satuan)	Biaya Variabel (Rp/periode produksi)
1	Bibit siap tanam	1100	pohon	270	297.000
2	Mulsa	1	rol	450.000	450.000
3	Pupuk				
	a. Organik kamas	20	kg	15.000	300.000
	b. SS	20	kg	10.000	200.000
	c. Boron	20	kg	10.000	200.000
	d. RJ bass	20	kg	12.000	240.000
	e. NPK DGW	20	kg	14.000	280.000
	f. KNO3	10	bungkus	40.000	400.000
	g. MKP pak tani	10	bungkus	65.000	650.000
	h. Super vit	16	bungkus	10.000	160.000
	i. Pupuk kandang	70	sak	10.000	700.000
	j. Dolomit	10	sak	25.000	250.000
4	Pestisida				
	a. Score	1	botol	150.000	150.000
	b. Confidor extra	1	botol	120.000	120.000
	c. Regent	1	botol	40.000	40.000
	d. Spiro	1	bungkus	95.000	95.000
	e. Gizmo	1	bungkus	95.000	95.000
	f. Naptalin	1	botol	70.000	70.000
	g. Mutual	1	bungkus	65.000	65.000
	h. Rovral	1	bungkus	60.000	60.000
5	Tenaga Kerja				
	a. Pengolahan lahan	6	hok	70.000	420.000
	b. Pemasangan mulsa	2	hok	70.000	140.000
	c. Penanaman	2	hok	70.000	140.000
	d. Penyiangan	6	hok	70.000	420.000
	e. Penyemprotan	4	hok	70.000	280.000
	f. Pemupukan (kocor)	8	hok	70.000	560.000
	g. Panen & pasca panen	6	hok	70.000	420.000
6	Biaya angkut air menggunakan mobil				200.000
7	Ajir	200	batang	2.000	400.000
8	Tali plastik	2	gulung	15.000	30.000
	Jumlah				7.832.000

Untuk biaya variable yang dalam budidaya cabai meliputi bibit siap tanam, mulsa hitam perak, pupuk organik kamas, SS (ammophos), RJ Bass, NPK DGW, MKP pak tani dan super vit. Kemudian ditambah dengan jenis pestisida seperti score, confidor extra, regent, spiro, gizmo, naptalin, mutual dan rovril. Untuk biaya variable selanjutnya yaitu biaya kendaraan, ajir, tali plastik dan upah tenaga kerja. Dari hasil perhitungan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan oleh UD Lit Labana Tani dalam budidaya cabai merah yaitu sebesar 7.832.000 per satu kali musim tanam.

- Analisis Penerimaan dan Pendapatan
Penerimaan usahatani merupakan hasil perkalian dari jumlah hasil produksi dengan harga jual saat ini. Dalam budidaya cabai merah di UD Lit Labana Tani, hasil produksi per 1 pohon tanaman diperkirakan yaitu 1 kg. Jumlah populasi tanaman yang dibudidayakan yaitu sebanyak 1.000 tanaman dengan harga jual saat ini adalah sebesar Rp. 25.000. Maka penerimaan yang diperoleh UD Lit Labana Tani dalam budidaya cabai merah adalah sebesar Rp. 25.000.000 per satu kali musim tanam. Sementara pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam yang meliputi biaya penyusutan per satu kali musim tanam dari biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan dalam budidaya cabai merah. Maka pendapatan yang di peroleh UD Lit Labana Tani yaitu Rp. 25.000.000 – 8.188.9994 = Rp. 16.811.006 per satu kali musim tanam.

- Analisis *Break Even Point* (BEP)

a) BEP Harga

BEP harga merupakan kondisi BEP yang menunjukkan total pendapatan produk dan kuantitas produk saat berada dalam kondisi BEP. Dengan kata Lain, BEP harga adalah berapa harga terendah yang harus diterima oleh seorang petani agar dalam kondisi BEP (impas).

$$\text{BEP Harga} = \frac{TC}{Q} \rightarrow \frac{8.188.944}{1.000 \text{ kg}} = \text{Rp. } 8.188,944/ \text{ kg}$$

Dimana:

BEP : *Break Even Point* (Titik Impas)

TC : *Total Cost*

Q : *Total Produksi*

Maka minimal harga yang dibutuhkan UD Lit Labana Tani agar kondisi BEP adalah Rp.

b) BEP Unit (Volume Produksi)

BEP Unit yaitu kungsi BEP yang menunjukkan produksi minimum yang harus di capai dalam pelaksanaan usahatani supaya tidak mengalami kerugian. Dengan kata lain, BEP unit adalah total produksi terendah yang dibutuhkan oleh petani agar dalam kondisi BEP (impas).

$$\text{BEP Unit} = \frac{TC}{P} \rightarrow \frac{8.188.994}{25.000} = 327,559 \text{ kg.}$$

Dimana:

BEP : *Break Even Point* (Titik Impas)

TC : *Total Cost*

P : *Price* (Harga Produk)

Maka minimal kuantitas produksi yang harus dicapai oleh UD Lit Labana Tani agar kondisi BEP adalah sebesar 327,559 kg.

- Analisa R/C Ratio

R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan usahatani dengan biaya produksi usahatani.

$$\text{Rumus: } R/C = \frac{TR}{TC} \rightarrow \frac{25.000.000}{8.188.994} = 3,052$$

Dimana:

TR : *Total Revenue* (Penerimaan)

TC : *Total Cost* (Biaya)

Kriteria R/C Ratio:

R/C Ratio > 1 maka usahatani menguntungkan

R/C Ratio = 1 maka usahatani BEP

R/C Ratio < 1 maka usahatani tidak menguntungkan

Dari hasil perhitungan Nilai R/C Ratio diperoleh sebesar 3,052 menunjukkan bahwa dari biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 8.188.994 satu kali musim tanam akan diperoleh penerimaan sebesar 3,052 kali lipatnya. Dengan kata lain, hasil penjualan cabai merah ini mencapai 3,052 % dari modal yang dikeluarkan. Nilai R/C Ratio lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa usaha tani cabai merah tersebut layak diusahakan.

PENUTUP

UD Lit Labana Tani adalah tempat untuk melakukan berbagai budidaya tanaman hortikultura, penjualan pupuk, herbisida, pestisida dan alat-alat pertanian. Oleh karena itu saya berharap dapat menjalankan seluruh kegiatan saya berjalan dengan baik dan lancar, serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis kegiatan usahatani cabai merah.